

Efektifitas Penerapan Penggalangan Dana Dalam Aplikasi Pada Fitur Dompot Dhuafa

Muhammad Aufa

Universitas Al-Azhar Indonesia

Jl. Sisingamangaraja, RT.2/RW.1, Selong, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110

Madian Muhammad Muchlis

Universitas Islam Jakarta

Jl. Balai Rakyat No.37 4, RT.8/RW.10, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120

Korespondensi penulis: mhmmdaufa13@gmail.com

Abstract. *The development of digital technology has brought significant changes in philanthropy practices, one of which is through the implementation of online fundraising (crowdfunding). This study aims to analyze the effectiveness of implementing fundraising features in the Dompot Dhuafa application as one of the institution's efforts to utilize technological advancements to support philanthropic activities. Using a qualitative approach and literature review, this study examines the factors that influence the success of fundraising through mobile applications, such as trust, ease of use, and perceived usefulness. In addition, other aspects such as interface design, application features, and promotional strategies are also considered in this analysis. The results of the study show that the implementation of fundraising features in the Dompot Dhuafa application has the potential to be an effective means of collecting donations from the wider community, with the caveat that the institution must pay attention to key factors such as transparency, ease of use, and providing clear information about the impact and benefits of donations. The effectiveness of implementing these features can be measured by an increase in the number of donors, the amount of donations collected, and the level of community participation in programs run by Dompot Dhuafa.*

Keywords: *Fundraising, Crowdfunding, Mobile Applications, Philanthropy, Effectiveness*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik filantropi, salah satunya melalui penerapan penggalangan dana (crowdfunding) secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa sebagai salah satu upaya lembaga tersebut dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung kegiatan filantropi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur, penelitian ini meninjau faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggalangan dana melalui aplikasi mobile, seperti kepercayaan (trust), kemudahan penggunaan (ease of use), dan persepsi manfaat (perceived usefulness). Selain itu, aspek-aspek lain seperti desain antarmuka, fitur-fitur aplikasi, serta strategi promosi juga dipertimbangkan dalam analisis ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa berpotensi menjadi sarana efektif dalam mengumpulkan donasi dari masyarakat luas, dengan catatan bahwa lembaga harus memperhatikan faktor-faktor kunci seperti transparansi, kemudahan penggunaan, dan penyediaan informasi yang jelas mengenai dampak dan manfaat donasi. Efektifitas penerapan fitur ini dapat diukur dari peningkatan jumlah donatur, jumlah donasi yang terkumpul, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa.

Kata kunci: Penggalangan Dana, Crowdfunding, Aplikasi Mobile, Filantropi, Efektivitas

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sangat kaya, akan tetapi ada salah satu permasalahan yang masih melatut sampai saat ini yaitu adanya pada ekonomi kita yang rendah. Dimana Keadaan ekonomi masyarakat saat ini dapat dikatakan belum merata, sebagaimana ditunjukkan

oleh masih banyaknya masyarakat yang masih belum cukup atas ekonomi yang dimilikinya dari berbagai penjuru tanah air.

Permasalahan kemiskinan bukanlah hal yang mudah untuk diatasi, namun disemua itu ada makna, bahwa Allah SWT. Maha adil, dengan ada nya orang miskin dan orang kaya. Islam telah memerintahkan kepada kita untuk membantu dan saling menolong sesama manusia didalam kesulitan maupun kesusahan, Allah swt ingin menguji kepedulian hambaNya yang memiliki kecukupan lebih untuk membantu saudaranya yang merasa kekurangan. Mengatasi problematika ekonomi, khususnya dalam pengentasan kemiskinan perlu adanya sebuah kebijakan. Sebagai negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, maka penting untuk menerapkan tuntunan dan nasehat Islam untuk mencegah penduduknya mengalami kemiskinan.

Teknologi pada era sekarang sudah sangat berkembang pesat, fasilitas internet ini memungkinkan pertukaran informasi yang sangat cepat. Orang-orang yang berkomunikasi lewat internet seakan-akan berada di sebuah tempat yang tidak dibatasi oleh jarak geografis maupun waktu, melalui handphone atau komputer lainnya orang-orang bisa melakukan transaksi atau jual dan beli melalui media. Salah satunya adalah aplikasi dana, didalam aplikasi tersebut banyak sekali fitur-fitur transaksi dan salah satunya adalah dompet dhuafa, dompet dhuafa ini terdapat pada menu donasi. Dalam layanan tersebut terdapat beberapa pilihan donasi, yaitu : zakat penghasilan, Zakat maal, wakaf, sedekah, kurban, kemanusiaan, infak, humanesia, dan fidyah. Yang dapat dipilih oleh para donatur untuk mendonasikan dana nya. Namun sebagian masyarakat masih belum mengerti dan percaya atas keefektifan dalam aplikasi dana ini. Oleh karena itu itu penulis ingin mengamati dan mencari tahu seberapa efektif sistem dompet dhuafa yang ada pada aplikasi dana tersebut dilaksanakan.

KAJIAN TEORITIS

Adapun penelitian terdahulu yaitu Penggalangan dana atau crowdfunding merupakan suatu metode pengumpulan dana untuk proyek atau kepentingan tertentu dengan melibatkan partisipasi dari banyak orang (Gerber & Hui, 2013). Dalam konteks filantropi, crowdfunding digunakan untuk mengumpulkan donasi dari masyarakat luas guna mendukung program-program sosial atau kemanusiaan (Burtch et al., 2014). Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik filantropi. Teknologi crowdsourcing memberikan peluang untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan secara lebih luas dan efisien (Hossain & Kauranen, 2015).

Salah satu platform yang populer dalam penggalangan dana secara daring (online crowdfunding) adalah aplikasi mobile. Aplikasi mobile dapat meningkatkan keterlibatan donatur dan memfasilitasi transparansi informasi dalam proses penggalangan dana (Zheng et al., 2014). Dalam konteks penggalangan dana melalui aplikasi mobile, beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya antara lain kepercayaan (trust), kemudahan penggunaan (ease of use), dan persepsi manfaat (perceived usefulness) (Suryani & Sukoco, 2021). Faktor-faktor lain seperti desain antarmuka (user interface), fitur-fitur aplikasi, dan strategi promosi juga dapat mempengaruhi efektifitas penggalangan dana melalui aplikasi mobile (Atmoko, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Atmoko (2020) menunjukkan bahwa penerapan crowdfunding melalui aplikasi mobile dapat meningkatkan minat berdonasi pada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses, transparansi informasi, serta efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan oleh platform digital. Sementara itu, Suryani dan Sukoco (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepercayaan, kemudahan, dan persepsi manfaat menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berdonasi melalui crowdfunding.

Dengan demikian, pengembangan fitur penggalangan dana dalam aplikasi yang user-friendly, transparan, dan memberikan manfaat nyata bagi penerima manfaat menjadi sangat penting untuk dianalisis efektifitasnya. Hal ini terutama relevan bagi lembaga sosial seperti Dompot Dhuafa yang menggunakan fitur penggalangan dana dalam aplikasi mereka sebagai salah satu sarana untuk mengumpulkan donasi dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada aplikasi Dana di fitur Dhompot Dhuafa. Pemilihan lokasi dilakukan dengan dasar beberapa pertimbangan diantaranya adalah Dhompot Dhuafa yang merupakan LAZ yang menerapkan inovasi pembayaran zakat, wakaf, shodaqoh dll dengan online, serta sudah menjalin beberapa kerjasama dengan layanan digital.

Sebagai pelopor pada aplikasi dana di dompet dhuafa pada zaman modern ini, telah disiapkan beberapa layanan yang dapat mengembangkan lembaga itu sendiri untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang begitu maju dapat menciptakan sebuah inovasi yang harus dilakukan perusahaan ataupun lembaga. Karena harus menyesuaikan perkembangan masyarakat yang ada pada saat ini.

Masyarakat modern ini lebih banyak paham tentang teknologi dan lebih memilih suatu yang mudah dalam kegiatannya sehari-hari, seperti mudah dalam melakukan belanja online, memilih transportasi online, dan begitu juga dalam hal pembayaran zakat, infaq, maupun sedekah, pastinya memilih sesuatu yang mudah dan terpercaya.

Dengan adanya layanan tersebut pastinya bertujuan untuk pengembangan Dompot Dhuafa itu sendiri, layanan yang baik dan menarik akan membuat masyarakat menjadi tertarik dan mempunyai keinginan atau dorongan untuk melakukan donasi di Dompot Dhuafa dengan berbagai layanan salah satunya adalah layanan pembayaran Zakat maal, wakaf, sedekah, kurban, kemanusiaan, infak, humanesia, dan fidyah secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga ini untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam mendukung kegiatan filantropi. Dengan semakin meningkatnya penggunaan smartphone dan aplikasi mobile, fitur ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak donatur potensial serta memberikan kemudahan dalam proses donasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Atmoko (2020), penerapan crowdfunding melalui aplikasi mobile terbukti efektif dalam meningkatkan minat berdonasi pada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kemudahan akses, transparansi informasi, serta efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan oleh platform digital. Fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa diharapkan dapat memberikan manfaat serupa bagi para donatur.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Sukoco (2021), kepercayaan, kemudahan, dan persepsi manfaat menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berdonasi melalui crowdfunding. Oleh karena itu, desain dan pengembangan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa harus mempertimbangkan aspek-aspek tersebut.

Pertama, aspek kepercayaan (trust) menjadi sangat penting dalam konteks penggalangan dana online. Dompot Dhuafa harus membangun kepercayaan donatur dengan menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana, penyampaian laporan yang jelas, serta memberikan jaminan keamanan dalam proses transaksi donasi melalui aplikasi.

Kedua, kemudahan penggunaan (ease of use) juga menjadi faktor krusial dalam mendorong minat berdonasi melalui aplikasi. Fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa harus dirancang dengan antarmuka yang user-friendly, sehingga memudahkan donatur dalam melakukan donasi secara cepat dan efisien. Selain itu, fitur-fitur pendukung seperti notifikasi, tracking donasi, dan pemilihan proyek donasi yang beragam juga perlu dipertimbangkan.

Ketiga, persepsi manfaat (perceived usefulness) yang dirasakan oleh donatur juga mempengaruhi minat mereka untuk berdonasi. Dompot Dhuafa perlu menyediakan informasi yang jelas mengenai dampak dan manfaat yang dihasilkan dari donasi yang diberikan, sehingga donatur dapat memahami kontribusi nyata yang mereka berikan melalui aplikasi tersebut.

Selain ketiga faktor utama tersebut, faktor-faktor lain seperti strategi promosi, keamanan data, dan transparansi pelaporan juga perlu diperhatikan dalam penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zheng et al. (2014) yang menekankan pentingnya transparansi informasi dalam proses penggalangan dana secara daring.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengumpulkan donasi dari masyarakat luas. Efektifitas penerapan fitur ini dapat diukur dari peningkatan jumlah donatur, jumlah donasi yang terkumpul, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa.

Pembahasan

Nama Dompot Dhuafa pertama kali digunakan ketika sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk "Dompot Dhuafa" dibuka pada edisi 2 Juli 1993. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang diinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Rubrik "Dompot Dhuafa" mendapat sambutan luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan untuk menformalkan aktivitas yang dikelola Keluarga Peduli di Republika.

Dompot Dhuafa adalah lembaga yang berkhidmat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penggalangan dan pengelolaan sumber daya wakaf secara produktif, profesional dan amanah. Dengan adanya fitur dompet dhuafa di aplikasi Dana ini memungkinkan pengguna berdonasi secara online. donasi dan penggalangan dana secara online yang dikelola oleh dompet dhuafa yang merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana

(Zakat, Infak, Sedekah serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Para pengguna yang memilih untuk penggalangan dana atau berdonasi melalui DANA juga tak perlu khawatir soal keterbukaan penyaluran dananya. Sebab, dompet dhuafa sebagai LAZ Nasional selalu transparan dengan laporan pendayagunaan dana zakat dan dana sosial lainnya.

Program kita peduli

Program "Kita Peduli" yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa merupakan salah satu program unggulan dalam upaya penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Dalam menjalankan program ini, Dompot Dhuafa memanfaatkan fitur penggalangan dana dalam aplikasi mereka sebagai salah satu sarana untuk mengumpulkan donasi dari masyarakat luas.

Penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa pada program "Kita Peduli" menjadi sangat relevan dalam konteks perkembangan teknologi digital dan perilaku masyarakat yang semakin terbiasa dengan platform digital

Pada program kita peduli di dompet dhuafa terdapat pos donasi yang merupakan salah satu program pelayanan peduli untuk kaum dhuafa. Program layanan ini berada diluar gedung dan mengunjungi langsung ke lokasi agar memudahkan penerima donasi tersebut, lokasi tersebut berada di Jakarta. Sejauh ini sudah beberapa masyarakat yang sudah menerima pada program tersebut.

Salah satu program sosial dompet dhuafa Salah satu program sosial Dompot Dhuafa Sulsel adalah Layanan Mustahik yaitu program bantuan langsung yang diberikan ke mustahik atas problem sosial mustahik tersebut. Sebelum bantuan langsung amil sudah memastikan data dan problem mustahik tersebut valid agar tepat sasaran penerima manfaat.

KESIMPULAN

Penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa merupakan langkah strategis yang diambil oleh lembaga ini dalam memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk mendukung kegiatan filantropi. Dengan semakin meningkatnya penggunaan smartphone dan aplikasi mobile, fitur ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak donatur potensial serta memberikan kemudahan dalam proses donasi.

Efektifitas penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa sangat bergantung pada beberapa faktor kunci. Pertama, aspek kepercayaan (trust) menjadi sangat penting dalam konteks penggalangan dana online. Dompot Dhuafa harus membangun kepercayaan donatur dengan menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana, penyampaian

laporan yang jelas, serta memberikan jaminan keamanan dalam proses transaksi donasi melalui aplikasi.

Kedua, kemudahan penggunaan (ease of use) juga menjadi faktor krusial dalam mendorong minat berdonasi melalui aplikasi. Fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa harus dirancang dengan antarmuka yang user-friendly, sehingga memudahkan donatur dalam melakukan donasi secara cepat dan efisien. Fitur-fitur pendukung seperti notifikasi, tracking donasi, dan pemilihan proyek donasi yang beragam juga perlu dipertimbangkan.

Ketiga, persepsi manfaat (perceived usefulness) yang dirasakan oleh donatur juga mempengaruhi minat mereka untuk berdonasi. Dompot Dhuafa perlu menyediakan informasi yang jelas mengenai dampak dan manfaat yang dihasilkan dari donasi yang diberikan, sehingga donatur dapat memahami kontribusi nyata yang mereka berikan melalui aplikasi tersebut.

Selain ketiga faktor utama tersebut, faktor-faktor lain seperti strategi promosi, keamanan data, dan transparansi pelaporan juga perlu diperhatikan dalam penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penerapan fitur ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengumpulkan donasi dari masyarakat luas.

Efektifitas penerapan fitur penggalangan dana dalam aplikasi Dompot Dhuafa dapat diukur dari peningkatan jumlah donatur, jumlah donasi yang terkumpul, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa. Dengan demikian, lembaga ini dapat terus berkontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan filantropi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital yang tepat guna.

DAFTAR REFERENSI

- Atmoko, R. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Crowdfunding terhadap Minat Berdonasi pada Masyarakat di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 247-256.
- Burtch, G., Ghose, A., & Wattal, S. (2014). Cultural differences and geography as determinants of online prosocial lending. *MIS Quarterly*, 38(3), 773-794.
- Gerber, E. M., & Hui, J. (2013). Crowdfunding: Motivations and deterrents for participation. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 20(6), 1-32.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675-684.
- Hossain, M., & Kauranen, I. (2015). Crowdsourcing in the humanitarian context: Emerging research agenda. *Information Systems for Crisis Response and Management*, 8639, 159-171.

- Juliardi, R. (2020). efektifitas aplikasi penerimaan zakat dalam meningkatkan distribusi zakat kepada mustahik (studi pada Dompot Dhuafa Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Larianti, M., & Anggraeni, E. (2021). Analisis Penerapan Crowdfunding pada Dompot Dhuafa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 140-155.
- Nurhayati, S., & Rahmawati, I. (2022). Strategi Pemanfaatan Teknologi Crowdfunding dalam Penggalangan Dana Filantropi. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Inovasi*, 5(1), 38-49.
- Prasetyo, B., & Rahmawati, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berdonasi Melalui Crowdfunding. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 145-159.
- Purwanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Efektivitas Kampanye Crowdfunding Dompot Dhuafa dalam Memobilisasi Donasi Masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 7(1), 53-67.
- Raharjo, R. S. (2017). STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA KEMANUSIAAN DALAM MENGGALANG DANA MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam Penggalangan Dana). *Jurnal Ikon*, 1(5), 42-58.
- Rahmatullah, M., & Trisnantor, P. (2021). Pengembangan Aplikasi Mobile Crowdfunding untuk Penggalangan Dana Sosial. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(1), 29-38.
- Sakka, A. R., & Qulub, L. (2019). Efektifitas Penerapan Zakat Online terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat pada Lembaga Dompot Dhuafa Sulsel. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(2), 66-83.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Kepercayaan terhadap Minat Berdonasi melalui Crowdfunding. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 256-269.
- Suryani, E., & Sukoco, I. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Berdonasi Melalui Crowdfunding di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 1-12.
- Wijaya, A., & Sutanto, A. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Crowdfunding pada Lembaga Filantropi di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 112-125.
- Zheng, H., Li, D., Wu, J., & Xu, Y. (2014). The role of multidimensional social capital in crowdfunding: A comparative study in China and US. *Information & Management*, 51(4), 488-496.